

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *INSIDER OWNERSHIP* DAN *OUTSIDER OWNERSHIP* TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :**

**Yusrizal Nurdiansyah**  
**0513010324 / FE / EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *INSIDER OWNERSHIP* DAN *OUTSIDER OWNERSHIP* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

**YUSRIZAL NURDIANSYAH**  
**0513010324 / FE / EA**

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 15 Juni 2012

**Pembimbing  
Pembimbing Utama :**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak**

**Dr. Gideon Setya Budi, M.Si**

**Sekretaris**

**Drs. Ec. Sjafi’I, MM, Ak**

**Anggota**

**Rina Mustika, SE, MM**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM**  
**NIP. 19630924 198903 1001**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Insider Ownership* dan *Outsider Ownership* terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S-1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Papa, mama, mbak Wida, mas Avrir, nenekku mbah Pudji serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, kesabaran dan dukungan moral serta spiritual yang tiada henti.
2. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi, selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis selama di bangku kuliah.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta wawasan yang cukup.
6. Nouna Tetii Dariraa yang selalu setia saat susah dan senang.
7. Lambe, Lao, Slatem, Rohmad, Ocha, Wasis, Jack, semua teman-teman angkatan 2005 dan dulur-dulur HMAK, semangat terus dulur.
8. Uceng, Rhiboet, Tejo, Hadi, Singgih, Ervan, Tumo, Catur, dan semua kawan-kawan republik bodrek.

Semoga Allah SWT. melimpahkan berkah dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini dapat menjadi pelajaran bagi penulis dan bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
Abstrak .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	11
2.1.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang .....	15
2.2. Landasan Teori .....	16
2.2.1. Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan.....	17
2.2.1.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	19
2.2.1.5. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal.....	21

2.2.2. Auditing .....	22
2.2.2.1. Definisi Auditing .....	22
2.2.2.2. Jenis Auditing .....	23
2.2.2.3. Jenis Auditor .....	25
2.2.2.4. Tahap-tahap Audit .....	26
2.2.2.5. Standar Audit .....	28
2.2.2.6. Tipe Pendapat Auditor.....	30
2.2.2.7. Laporan Audit.....	32
2.2.3. <i>Audit Delay</i> .....	34
2.2.3.1. Definisi <i>Audit Delay</i> .....	34
2.2.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Audit Delay</i> ....	35
2.2.3.2.1. Ukuran Perusahaan.....	36
2.2.3.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan <i>Audit Delay</i> .....	37
2.2.3.2.3. <i>Insider Ownership</i> .....	39
2.2.3.2.4. Pengaruh <i>Insider Ownership</i> dengan <i>Audit Delay</i> .....	40
2.2.3.2.5. <i>Outsider Ownership</i> .....	41
2.2.3.2.6. Pengaruh <i>Outsider Ownership</i> dengan <i>Audit Delay</i> .....	43
2.3. Kerangka Pikir.....	43
2.4. Hipotesis Penelitian.....	44

<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1. Definisi Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	45
3.2. Teknik Pengambilan Sampel .....	46
3.2.1. Populasi.....	46
3.2.2. Sampel.....	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.3.1. Jenis Data .....	49
3.3.2. Sumber Data .....	49
3.3.3. Pengumpulan Data .....	49
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	50
3.4.1. Teknik Analisis .....	50
3.4.2. Analisis Deskriptif .....	50
3.4.3. Uji Normalitas .....	51
3.4.4. Uji Asumsi Klasik .....	51
3.4.5. Uji Hipotesis .....	55
a. Uji Statistik F .....	55
b. Uji Statistik t .....	56
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	57
4.1.1. Gambaran Umum Aktivitas Industri Manufaktur .....	57
4.1.2. Kondisi Industri Manufaktur tahun 2009 .....	59
4.1.3. Kondisi Industri Manufaktur tahun 2010 .....	60

4.2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	62
4.2.1. <i>Audit Delay</i> .....	62
4.2.2. Ukuran Perusahaan .....	64
4.2.3. <i>Insider Ownership</i> .....	65
4.2.4. <i>Outsider Ownership</i> .....	66
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	67
4.3.1. Uji Normalitas .....	67
4.3.2. Uji Asumsi Klasik .....	68
4.3.3. Persamaan Regresi Linier Berganda .....	71
4.3.4. Uji F .....	73
4.3.5. Koefisien Determinasi .....	73
4.3.6. Uji t .....	74
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.4.1. Implikasi Penelitian .....	79
4.4.2. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	79
4.4.3. Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
5.1. Kesimpulan .....	82
5.2. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 : Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang .....	15
Tabel 3.1 : Pemilihan Sampel .....	48
Tabel 3.2 : Kriteria Uji Durbin Watson .....	52
Tabel 4.1 : Deskripsi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2009 – 2010 .....	63
Tabel 4.2 : Deskripsi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2009-2010.....	64
Tabel 4.3 : Frekuensi Insider Ownership Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2009 – 2010 .....	66
Tabel 4.4 : Deskriptif Outsider Ownership Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2009 – 2010.....	67
Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.6 : Hasil dari Uji Rank Spearman.....	70
Tabel 4.7 : Nilai VIF .....	71
Tabel 4.8 : Persamaan Regresi Linier Berganda .....	71
Tabel 4.9 : Hasil Uji F .....	73
Tabel 4.10 : Nilai Koefisien Determinasi .....	74
Tabel 4.11 : Hasil Uji t .....	75
Tabel 4.12 : Perbedaan-Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu ....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.2 : Diagram Kerangka Pikir .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Penelitian
- Lampiran 2 : Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 4 : Tabel *Durbin-Watson*

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *INSIDER OWNERSHIP* DAN *OUTSIDER OWNERSHIP* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yusrizal Nurdiansyah**

**ABSTRAK**

Laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik akan sangat dipengaruhi oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan auditnya. Perbedaan waktu antara laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit dinamai dengan *audit delay*. Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya maka akan semakin panjang *audit delay*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *insider ownership* dan *outsider ownership* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 90 perusahaan *manufaktur* di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009-2010 dan laporan auditor independen untuk variabel bebas (ukuran perusahaan, *insider ownership* dan *outsider ownership*) dan untuk variabel terikat (*audit delay*). Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel *dummy*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *insider ownership* dan *outsider ownership* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2010.

**Key Word :** *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, *Insider Ownership*, *Outsider Ownership*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini cukup signifikan, sehingga perusahaan *go public* di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini berdampak pada meningkatnya permintaan akan audit laporan keuangan. Permintaan akan publikasi laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan keputusan ekonomi juga semakin meningkat.

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik saham dan pengambil keputusan. Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan memberikan informasi perkembangan dan kondisi perusahaan. Manajemen sebagai penyedia informasi dituntut untuk menyediakan informasi secara tepat waktu dan relevan. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi empat karakteristik kualitatif, yakni dapat dipahami, relevan, handal dan dapat diperbandingkan. Agar informasi akuntansi dapat dikatakan relevan, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah ketepatan waktu (*timelines*).

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Dalam usaha untuk mencapai

keseimbangan antara relevansi dan keterandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (IAI, 2009:8).

Ketepatan waktu (*timelines*) dalam menyajikan dan melaporkan laporan keuangan merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan yang mengharuskan laporan keuangan disajikan secara tepat waktu. Semakin pendek waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal publikasi, maka semakin banyak manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari suatu laporan keuangan (Ahmad dan Kamarudin, 2003).

Keterlambatan publikasi laporan keuangan sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetri informasi di pasar, insider trading dan memunculkan rumor yang membuat pasar menjadi tidak pasti (Utami, 2006). Penundaan publikasi laporan keuangan akan menyebabkan ketidakpastian keputusan yang dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan tersebut yang akan berdampak pada reaksi pasar dimana para investor akan menunda pembelian dan penjualan saham mereka.

Menurut Standar Auditing khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian dan standar pekerjaan lapangan menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat bukti yang cukup memadai (Boynton dan Kell, 1996 dalam Soetedjo, 2006). Karena adanya standar inilah, memungkinkan akuntan publik untuk menunda publikasi laporan audit atau laporan keuangan auditan apabila

dirasakan perlu untuk memperpanjang masa audit (Varianada, 2000 dalam Soetedjo, 2006).

Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan auditor, tetapi juga akan berdampak pada peningkatan kualitas hasil auditnya. Sebaliknya, semakin tidak sesuai dengan standar pekerjaan audit semakin pendek waktu yang diperlukan, namun hasil auditnya kurang dapat diandalkan.

Pada pernyataan standar akuntansi telah disebutkan bahwa, untuk menyediakan informasi yang tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang disajikan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan (IAI, 2009:8).

Agar para pengambil keputusan dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mengeluarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-36/PM/2003, No. Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala menyatakan bahwa laporan keuangan berkala disertai dengan laporan Akuntan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menyatakan bahwa setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM (Subekti dan Wulandari, 2004). Lamanya proses penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM karena ketepatan waktu ini tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Peraturan tersebut menyebabkan perkembangan pengauditan perusahaan *go public* tersebut menjadi tidak mudah. Karena pada satu sisi, publik khususnya investor menuntut auditor untuk menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu, sedangkan pada sisi lain, pengauditan itu sendiri merupakan proses sistematis yang membutuhkan waktu hingga kadang-kadang terjadi penundaan pengumuman laporan keuangan auditan (Varianada, 2000 dalam Soetedjo, 2006).

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), perbedaan waktu antara laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit dinamai dengan *audit delay*. Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya maka akan semakin panjang *audit delay*.



Penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Widiyanti (2004) rata-rata lamanya *audit delay* yang terjadi di Indonesia pada tahun 2001 adalah 98 hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) rata-rata lamanya *audit delay* yang terjadi di Indonesia pada tahun 2003-2005 adalah 76 hari. Sedangkan rata-rata lamanya *audit delay* di Indonesia yang paling tinggi mencapai 118 hari yang terjadi pada tahun 1999, 2000 dan 2001 yaitu penelitian yang dilakukan oleh Soetedjo (2006).

Subekti dan Wulandari (2004) berhasil membuktikan bahwa faktor ukuran perusahaan dengan indikator total aktiva memiliki pengaruh yang besar terhadap *audit delay*. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil.

Beberapa faktor yang mendorong *audit delay* perusahaan besar lebih cepat dari perusahaan kecil yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit lebih awal (Dyer dan McHugh, 1975 dalam Subekti dan Wulandari, 2004). Di samping itu perusahaan besar pada umumnya telah memiliki sistem

pengendalian internal yang lebih baik sehingga memudahkan auditor menyelesaikan pekerjaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Respati (2004) menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam perusahaan (*insider ownership*) merupakan suatu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam perusahaan. Kepemilikan perusahaan oleh manajer akan mempengaruhi kinerja manajer. Manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan, sehingga akan mempengaruhi kinerja pihak manajemen menjadi semakin baik. Manajemen dengan kinerja yang baik akan mampu menyampaikan pelaporan keuangannya secara tepat waktu.

Kepemilikan perusahaan dari pihak dari luar (*Outsider ownership*) mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan baik melalui media massa maupun kritikan atau komentar yang merupakan semua kekuatan publik atau masyarakat (Respati, 2004). Dengan adanya pengawasan dari pihak luar maka pihak manajemen dituntut harus mampu untuk menunjukkan kinerja yang baik, karena jika kinerja pihak manajemen baik maka pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen. Dan sebaliknya jika pihak manajemen tidak mampu menunjukkan kinerja yang baik maka pemegang saham akan mengadakan pemilihan manajemen baru atau dengan kekuatannya merubah manajemen. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar maka pihak manajemen

akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar atau *shareholder* untuk lebih tepat waktu (Respati, 2004).

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya, antara lain : Subekti & Widiyanti (2004); Respati (2004), Rachmawati (2008). Penulis tertarik untuk meneliti kembali apakah hasil penelitian tersebut masih relevan jika diterapkan pada laporan keuangan auditan tahun 2009–2010 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada laporan keuangan 90 perusahaan manufaktur pada tahun 2008 sampai tahun 2010 rata-rata lamanya *audit delay* mengalami kenaikan. *Audit delay* laporan keuangan tahun 2008 menunjukkan angka 71,6 hari, tahun 2009 sebesar 73,3 hari dan pada tahun 2010 *audit delay* mengalami kenaikan sebesar 75,2 hari. Dalam 3 tahun tersebut rata-rata lamanya *audit delay* mengalami kenaikan antara 1,5 – 3 hari per tahunnya.

Pada Juni tahun 2009, BAPEPAM mengeluarkan pengumuman yang menyatakan bahwa terdapat 13 Perusahaan Tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan untuk Periode Yang Berakhir Per 31 Desember 2008. Hal ini membuktikan bahwa masih ada beberapa perusahaan yang meremehkan tentang penyampaian laporan keuangan auditan. Fakta-fakta tersebut menjadikan penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini.

Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2009–2010. Alasan

dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena jenis perusahaan ini mendominasi perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI, serta perusahaan manufaktur memiliki banyak aktiva non moneter yang menyebabkan proses auditnya lebih lama dibandingkan jenis perusahaan lain, sehingga rawan akan terjadinya *audit delay* yang lebih panjang.

Faktor-faktor yang akan diteliti dan dijadikan sebagai variabel independen yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan, internal audit, *insider ownership* dan *outsider ownership*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*. Faktor-faktor yang diteliti didasarkan pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Namun tidak semua faktor dari penelitian yang pernah dilakukan dimasukkan sebagai variabel pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Insider Ownership dan Outsider Ownership pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

”Apakah ukuran perusahaan, *insider ownership* dan *outsider ownership* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2010?”

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, *insider ownership* dan *outsider ownership* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat tercapai, maka penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu akuntansi yang telah dimiliki, yang berhubungan bidang audit laporan keuangan, khususnya tentang variabel-variabel yang menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Serta memberikan pengalaman belajar bagi penulis dalam menambah pengetahuan atas permasalahan yang dikaji.

#### 2. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi *audit delay* agar dapat dikendalikan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan sesegera mungkin.

### **3. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.